

TANTANGAN PARA PENGAJAR DAYCARE DALAM MENGASUH ANAK USIA DINI

Muthi'ah Asholihah

Pendidikan Agama Islam, Universitas Wiralodra

mutim5186@gmail.com

Abstrak. Kehadiran daycare dapat menjadi solusi penting bagi orang tua yang keduanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam mengasuh anak usia dini, akan tetapi para pengasuh dan pengajar di daycare menghadapi berbagai macam tantangan yang beragam, terutama dalam menghadapi anak reguler dan anak berkebutuhan khusus (ABK). Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis tantangan para pengajar daycare dalam mengasuh anak usia dini, mengimplem-ntasikan daycare serta upaya memaksimalkan program di Daycare Hommy Motty Karang Malang Indramayu. Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif dengan memakai jenis pendekatan yang bernama deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini ada beberapa informan di antaranya yaitu pemilik daycare, para guru yang mengasuh dan mendidik, serta para orang tua murid. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para guru daycare memiliki berbagai tantangan, terutama dalam menghadapi mood, karakter, dan emosi yang berbeda dari setiap anak dalam sehari-harinya. Namun, tantangan terbesar yang guru rasakan yaitu saat mendampingi anak berkebutuhan khusus (ABK) karena harus membutuhkan pendekatan dan kesabaran yang lebih ekstra. Tidak hanya itu, kerja sama para orang tua dengan terapi, psikolog dan guru menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung perkembangan yang baik. Daycare Hommy Motty hanya menerima anak dari usia 1-7 tahun sehingga memiliki klasifikasi berbeda kondisi dalam pendekatan untuk setiap anak. Usia 1-3 tahun masuk dalam kelas toddler, sedangkan usia diatas 3 tahun sampai 7 tahun masuk dalam kelas playgroup dan TK. dengan fokus pada berbagai jenis stimulasi motorik. Kelebihan daycare meliputi pengembangan kemandirian, kreativitas, komunikasi, serta sosialisasi anak. Upaya untuk memaksimalkan program daycare yaitu dengan melakukan studi banding dan sharing session bersama para ahli dari berbagai daerah hingga luar negeri serta memperoleh akreditasi A dan peringkat 3 se-Jawa Barat.

Kata Kunci: Daycare, anak usia dini, anak berkebutuhan khusus, para pengajar.

Abstract. *The presence of daycare can be an important solution for parents who both work to meet the needs of the family in caring for early childhood, however, caregivers and teachers in daycare face various challenges, especially in dealing with regular children and children with special needs (ABK). This study aims to analyze the challenges of daycare teachers in caring for early childhood, implementing daycare and efforts to maximize the program at Daycare Hommy Motty Karang Malang Indramayu. This study uses a qualitative method using a type of approach called qualitative descriptive through observation, interviews and documentation. Informants in this study include several informants including the daycare owner, teachers who care for and educate, and parents of students. The results of this study indicate that daycare teachers face various challenges, especially in dealing with the different moods, characters, and emotions of each child in their daily lives. However, the biggest challenge that teachers feel is when accompanying children with special needs (ABK) because it requires an extra approach and patience. Furthermore, collaboration between parents, therapists, psychologists, and teachers is a key factor in supporting optimal development. Hommy Motty Daycare only accepts children aged 1-7, so each child is individually categorized and approached differently. Toddlers aged 1-3 are included in the toddler class, while those aged 3 to 7 are included in the playgroup and kindergarten classes, focusing on various types of motor stimulation. The daycare's*